

## Pelatihan Menghadapi Kompetisi Karya Tulis Ilmiah Kejepangan Yang Dipresentasikan Bagi Pelajar Di Sman 5 Padang

Diana Kartika<sup>1</sup>), Syahrial<sup>2</sup>), Eduardus Agusli<sup>3</sup>

Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta

Email: dianakartika@bunghatta.ac.id , [syahrial@bunghatta.ac.id](mailto:syahrial@bunghatta.ac.id), agusli\_edo@yahoo.com

### ABSTRAK

Bahasa Jepang tidak hanya menjadi salah satu mata pelajaran bahasa asing yang berupa materi dalam kelas akan tetapi menjadi bagian materi untuk dikompetisikan. Karya Tulis Ilmiah (KTI) menjadi salah satu objek perlombaan yang dikompetisikan bagi pelajar SMA/SMK sederajat. Namun, ditemukan sejumlah persoalan yang menjadi penghambat seperti kurang paham mencari ide, konsep dasar dan aturan penulisan KTI serta kesantunan berbahasa dalam mempresentasikan di depan publik, terlebih untuk bidang kejepangan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa pelatihan. SMAN 5 Padang menjadi mitra dalam kegiatan PKM yang sarannya adalah pelajar dan guru mata pelajaran terkait yang berjumlah 53 peserta. Terdapat tiga narasumber yang memberikan pelatihan dan pendampingan terkait dengan kepenulisan KTI, pembuatan konten kreatif, dan *public speaking*. Pelaksanaan PKM ini menggunakan metode observasi lapangan, wawancara, presentasi, diskusi, praktik lapangan, dan pendampingan, yang terbagi menjadi 4 tahapan mulai dari persiapan, pelatihan, pendampingan dan evaluasi. Untuk laporan kemajuan ini sudah dilaksanakan kegiatan persiapan dan pelatihan. Luaran PKM ini artikel yang dipublikasikan pada media online dan jurnal berputasi.

**Kata Kunci:** *Karya Tulis, Kreatif, Public Speaking*

### ABSTRACT

Japanese is not only one of the foreign language subjects in the form of material in class but is part of the material for competition. Scientific Writing (KTI) is one of the objects of competition that is competed for SMA/SMK equivalent students. However, a number of problems were found which became obstacles such as a lack of understanding of ideas, basic concepts and rules for writing KTI as well as language politeness in presenting in public, especially in the Japanese field. This community service activity is in the form of training. SMAN 5 Padang became a partner in PKM activities whose targets were students and teachers of related subjects, totaling 53 participants. There are three resource persons who provide training and assistance related to KTI writing, creative content creation, and public speaking. The implementation of this PKM uses the method of field observation, interviews, presentations, discussions, field practices, and mentoring, which is divided into 4 stages starting from preparation, training, mentoring and evaluation. For this progress report, preparation and training activities have been carried out. The output of this PKM is articles published in online media and journals with circulation.

**Keywords:** *Writing, Creative, Public Speaking*

### PENDAHULUAN

Bahasa Jepang merupakan salah satu mata pelajaran bahasa asing yang ada di SMA/SMK sederajat di Indonesia. Dalam perjalanannya, pembelajaran bahasa Jepang tidak hanya berupa materi dalam kelas akan tetapi menjadi bagian materi untuk dikompetisikan oleh berbagai sekolah, perguruan tinggi, hingga lembaga kejepangan yang ada di Indonesia. Misalnya kompetisi yang diselenggarakan oleh program studi Sastra Jepang Universitas Bung Hatta menyelenggarakan kegiatan Festival Budaya

Kejepangan (*Bunkasai*), The Japan Foundation, MGMP Bahasa Jepang Sumatera Barat, dan berbagai instansi terkait lainnya.

Karya ilmiah merupakan karya tulis yang dibuat untuk dimuat atau diterbitkan kedalam jurnal maupun kumpulan artikel yang ditulis secara ilmiah serta mengikuti pedoman maupun kaidah ilmiah yang telah disepakati. Penulisan artikel nantinya akan mengikuti struktur sajian tulisan secara sistematis, maupun ketentuan serta etika penulisan yang berpedoman terhadap pola penulisan karya ilmiah. Untuk memperkuat argumen dalam artikel, biasanya digunakan dasar teoritis, ketentuan atau kebijakan, fakta atau logika umum (Alam, 2015). Seorang penulis memang membutuhkan kemampuan (*skill*) tentang cara dan proses menulis, (Napitupulu, dkk 2020). Seorang penulis dapat menghubungkan aktivitas atau pengalaman pribadinya yang relevan dengan topik dan bidang penelitian yang digeluti (Lester & Lester Jr., 2012). Sedangkan Laplante (2012) menjelaskan proses penulisan dalam lima tahap, yaitu: brainstorming, drafting, revising, editing dan publishing.

Karya Tulis Ilmiah (KTI) menjadi salah satu objek perlombaan yang dikompetisikan bagi pelajar SMA/SMK sederajat. Penulisan KTI menjadi salah satu keterampilan yang harus diasah oleh pelajar dan tidak semua kalangan di sekolah terampil dan memahami ketentuan kepenulisan KTI. Bentuk KTI dapat berupa hasil penelitian maupun gagasan ilmiah (*review* artikel). Menulis artikel ilmiah diibaratkan sebuah proses dari hulu sampai hilir yakni sejak menemukan ide hingga publikasi, (Farid, 2017). Menurut Sugiyono (2016) kunci sukses mudah untuk menulis KTI yaitu memahami bidang yang diteliti, memahami metode penelitian, memahami pedoman penulisan dan menjalin hubungan baik dengan pembimbing.

Pelajar yang mengikuti kompetisi dapat berkontribusi dalam peningkatan citra sekolah, terlebih bagi pelajar yang meraih juara/penghargaan. Pelajar tidak hanya dapat dinilai dari sisi akademik, namun juga dari sisi non akademik. Penilaian keunggulan dari sisi akademik dapat dilakukan secara serentak dan lebih mudah, berbeda halnya dengan penilaian non-akademik. Penilaian non akademik dapat dinilai dari prestasi-prestasi yang mampu diraih oleh siswa dalam kegiatan diluar akademik, seperti kegiatan ekstrakurikuler bidang olahraga, seni, maupun karya. tulis ilmiah (Purnamasari, dkk. 2020).

KTI memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan mutu dan penyebaran keilmuan. Tidak hanya pada perguruan tinggi, karya tulis ilmiah juga sangat dibutuhkan bagi pelajar di sekolah. Melalui karya tulis ilmiah, sebuah bidang ilmu dapat terus ditingkatkan dan diperbaharui. Lewat karya tulis ilmiah pula, temuan-temuan maupun hal-hal baru dapat dituangkan melalui jurnal dan tulisan-tulisan (Kumalasari, Rokhman, & Zulkarnain, 2015).

Penulisan KTI dapat membangun budaya menulis dan menjadi bagian dalam peningkatan kualitas literasi di kalangan pelajar. Menulis KTI membutuhkan metode dan teknik penulisan tertentu sehingga hasil tulisannya dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Kegiatan menulis mencakup seluruh kegiatan yang melibatkan kemauan, keyakinan, pikiran, perasaan, dan khayalan (Purnamasari, dkk., 2020).

Tuntutan pendidikan di zaman yang kompetitif, sangat membutuhkan keterampilan menulis KTI untuk memecahkan berbagai persoalan dengan tepat, khususnya bidang KTI kejepangan. Untuk membudayakan menulis KTI terus dilakukan, khususnya di bangku SMA, biasanya dilakukan dengan ekstrakurikuler, forum-forum ilmiah, serta perlombaan-perlombaan (Istislami, 2019).

KTI dapat menjadi media bagi pelajar untuk meningkatkan kualitas kepenulisan di tingkat sekolah. Pelajar dapat menemukan ide kreatif dan inovatif dari permasalahan dan fenomena yang ada di tengah masyarakat. Dengan penulisan KTI, pelajar dapat menuangkan ide dan gagasan yang dimiliki secara tulisan sehingga pelajar mempunyai rasa keingintahuan yang tinggi, kemampuan berpikir yang luwes, dan meningkatkan keterampilan literasi.

Tentunya melalui menulis diharapkan keterampilan pelajar dalam hal mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mencipta yang dituangkan dalam tulisan hingga menjabarkan di depan publik bisa meningkat. Hasil penulisan KTI dapat disampaikan/dipresentasikan dengan cara mengikuti kompetisi. Terdapat kiat tersendiri dalam menyampaikan hasil penulisan KTI, pelajar harus memiliki

ktivitas dalam membuat materi presentasi dengan menggunakan media aplikasi (*software*) dan media digital seperti menggunakan Google Slides, Microsoft PowerPoint Slide Presentation, Canva dan media presentasi lainnya. Kemudian dalam menjelaskan hasil penulisan KTI diperlukan kemampuan komunikasi (*public speaking*) yang baik dan bahasa santun sehingga materi yang disampaikan dapat dipahami oleh para pendengar/audien.

Namun, ditemukan di lapangan bahwa pelajar masih kurang mengemukakan ide untuk sebuah karya tulis. Selain itu, pemahaman terkait konsep dasar dan aturan penulisan KTI masih menjadi sebuah masalah di tingkat pelajar. Selain itu, pelajar juga memiliki kecenderungan belum kreatif dalam pembuatan konten presentasi dan masih kaku dalam menyampaikan di depan publik. SMAN 5 Padang merupakan salah satu sekolah favorit dengan akreditasi A yang ada di Jalan. Raya Balai Baru No.7, RT.01, Kelurahan Gunung Sarik, Kecamatan Kuranji, Kota Padang, Sumatera Barat. Berbagai fasilitas dimiliki SMAN 5 Padang untuk menunjang kegiatan belajar mengajar dan pengembangan kreativitas pelajar, salah satunya dengan adanya laboratorium bahasa dan kegiatan ekstrakurikuler terkait dengan Karya Tulis Ilmiah dan *Japanese Club*. Berdasarkan hasil observasi lapangan dan wawancara dengan guru, bahasa Jepang menjadi salah satu mata pelajaran yang diberikan di sekolah. Pelajar SMAN 5 Padang cukup antusias dalam mengikuti berbagai kompetisi. Hal ini dapat dilihat dari pencapaian prestasi sekolah yang telah diraih. Namun, belum ada yang fokus untuk mengikuti lomba KTI di bidang kejepangan. Terdapat permasalahan yang dihadapi pelajar dalam mengikuti kompetisi KTI kejepangan seperti minimnya minat pelajar dalam membuat KTI, pemahaman pelajar dalam mengetahui cara pembuatan karya tulis yang baik dan berkualitas sesuai dengan format kompetisi KTI, masih terbatasnya kemampuan pelajar dalam menginterpretasikan hasil KTI menjadi materi presentasi dengan memanfaatkan media kreatif dan masih terbatasnya kemampuan komunikasi pelajar dalam menyampaikan hasil KTI. Melihat kondisi seperti ini memicu keinginan Tim sebagai pengurus Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) untuk mengadakan “Pelatihan Menghadapi Kompetisi Karya Tulis Ilmiah Kejepangan yang Dipresentasikan Bagi Pelajar di SMAN 5 Padang”. PKM ini memiliki tiga pembagian bidang kegiatan yang dapat menyelesaikan permasalahan mitra yaitu terkait dengan kepenulisan KTI, pembuatan konten kreatif, dan *public speaking*. Pemaparan kegiatan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Uraian Kajian Masalah Kegiatan PKM

No	Bidang Kajian Masalah	Bentuk Kegiatan	Fokus/Sasaran	Luaran
1	<b>Kepenulisan Karya Ilmiah</b>	Pelatihan Kepenulisan Karya Ilmiah Kejepangan Bagi Pelajar di SMA/SMK Sederajat.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menentukan ide dan topik dalam membuat penulisan karya Ilmiah</li> <li>Menentukan dan membuat penulisan karya Ilmiah</li> </ul>	Makalah Karya Ilmiah berbahasa Indonesia dan Jepang
2	<b>Konten Kreatif</b>	Pelatihan Pembuatan Konten Kreatif Berbasis Media Presentasi Hasil Karya Ilmiah Kejepangan Bagi Pelajar di SMA/SMK Sederajat.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memahami penggunaan media kreatif</li> <li>Membuat karya media kreatif dari hasil karya ilmiah.</li> </ul>	Bahan Presentasi menggunakan media presentasi
3	<b>Komunikasi (<i>public speaking</i>)</b>	Pelatihan <i>Public Speaking</i> Dalam Presentasi Hasil Karya Ilmiah Kejepangan Bagi Pelajar di SMA/SMK Sederajat.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kesantunan berbahasa dalam presentasi</li> <li>Menyampaikan hasil karya ilmiah untuk kompetisi.</li> </ul>	Mahir dan terampil menyampaikan ide di depan umum berbahasa Indonesia dan Jepang

## METODE

Lokasi Pelaksanaan PKM ini dilaksanakan di SMAN 5 Padang yang menjadi Mitra berdasarkan sekolah yang terdapat pelajaran Bahasa Jepang dan pelajar yang aktif mengikuti kompetisi. Sasaran dari PKM ini adalah pelajar yang memiliki minat dan tergabung dalam kegiatan ekstrakurikuler Karya Tulis Ilmiah dan Japanese Club serta guru mata pelajaran terkait yang berjumlah 53 peserta. Pelaksanaan PKM ini menggunakan metode observasi lapangan, wawancara, presentasi & diskusi, praktik lapangan, pendampingan, dan kuesioner. Dalam pelaksanaan kegiatan PKM ini terdiri dari empat tahapan kegiatan yang diuraikan pada Bagan 1 berikut ini:



Bagan 1. Tahapan Pelaksanaan PKM

Penjabaran bagan di atas dapat dilihat pada Tabel 2 berikut ini:

Tabel 2. Penjelasan Tahapan Pelaksanaan Kegiatan PKM

No	Tahapan	Nama Kegiatan	Media/Metode
1	Persiapan	Observasi lapangan dengan mitra	• Wawancara dan observasi lapangan
		Mempersiapkan bahan pelatihan	• Slide Presentasi tim PKM
2	Pelatihan	a. Kepenulisan KTI <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyusunan topik dan kerangka ide KTI</li> <li>• Sistematika KTI</li> <li>• Pemanfaatan internet dalam pencarian sumber pustaka dan data</li> <li>• Pembuatan KTI</li> </ul>	• Slide Presentasi Tim PKM
		b. Konten kreatif <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemilihan media presentasi</li> <li>• Pembuatan presentasi yang bersumber dari KTI</li> </ul>	• Ceramah
		c. Publik Speaking <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tips dan trik komunikasi santun di public</li> </ul>	• Diskusi
3	Pendampingan	Pendampingan pelajar dalam penulisan KTI	• Makalah KTI Pelajar • Slide Presentasi KTI Pelajar • Diskusi
4.	Evaluasi	Penindaklanjutan hasil KTI dan presentasi KTI	• Makalah akhir dan slide presentasi KTI pelajar • Wawancara • Kuesioner

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Tahap Persiapan

Tahapan persiapan ini Tim PKM sudah menyiapkan berbagai keperluan yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan PKM. Tahapan persiapan ini meliputi sebagai berikut:

- a. Tim PKM berkomunikasi dan bertemu dengan mitra SMAN 5 Padang untuk silaturahmi dan membahas pelaksanaan kegiatan PKM.
- b. Tim PKM menyusun jadwal pelaksanaan dan administrasi surat menyurat untuk mitra SMAN 5 Padang.
- c. Tim PKM berkomunikasi dan mencari narasumber untuk memperkuat pelaksanaan kegiatan PKM untuk materi konten kreatif dan komunikasi (*public speaking*).
- d. Tim PKM mempersiapkan bahan materi, konfirmasi jadwal pelaksanaan kegiatan, membuat susunan acara, berkomunikasi dengan mitra untuk lokasi kegiatan dan peserta, penunjukan MC, penunjukan moderator hingga mempersiapkan konsumsi.

Tahap persiapan ini berjalan dengan lancar, komunikasi dengan mitra sangat baik, Tim PKM disambut dengan ramah dan sangat baik dari pihak sekolah sehingga memudahkan pengurusan administrasinya. Kemudian kerja sama antar Tim PKM dalam melaksanakan kegiatan dan menjalankan tugas-tugas sangat baik. Hal ini sesuai dengan yang diharapkan Tim dan tidak ada kendala yang dapat mengganggu persiapan kegiatan PKM.

### 2. Tahap Pelatihan

Tahapan pelaksanaan ini Tim mulai melaksanakan kegiatan PKM yang berjudul Pelatihan Menghadapi Kompetisi Karya Tulis Ilmiah Kejepangan yang Dipresentasikan Bagi Pelajar di SMAN 5 Padang. Pelatihan ini dibuka oleh Kepala Sekolah SMAN 5 Padang Azwarman, S.Pd, MM. dilaksanakan selama satu hari, yaitu pada hari Kamis tanggal 25 Mei 2023, pukul 08.30-11.30 di Gedung Perpustakaan SMAN 5 Padang dihadiri oleh 53 pelajar dan guru mata pelajaran terkait. Adapun susunan kegiatan pelatihan dapat dilihat pada Tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan PKM

No	Jam	Kegiatan
1	08.30 – 08.45	Acara dimulai Oleh MC
2	08.45 – 09.00	Sambutan Ketua Tim
3	09.00 – 09.15	Sambutan Kepala Sekolah SMAN 5 Padang
4	09.15 – 09.45	Pemaparan Materi I: Kepenulisan Karya Ilmiah
5	09.45 – 10.15	Pemaparan Materi II: Konten kreatif
6	10.15 – 10.45	Pemaparan Materi III: Public Speaking
7	10.45 – 11.20	Praktik dan Tanya Jawab
8	11.20 – 11.30	Penyerahan Cendera Mata dan Foto bersama

Tahap pelatihan ini terdiri dari dua kegiatan yaitu:

#### a. Tahapan Pra Pelatihan

Tahapan ini Tim PKM melaksanakan survei awal untuk mengetahui pemahaman peserta terhadap materi yang akan disampaikan. Dari hasil survei dapat dilihat pada Tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Pra Pelatihan PKM

No	Pernyaataan	Ya	Tidak
1.	Apakah pernah membuat makalah/Karya tulis Ilmiah?	53	-

2.	Apakah pernah mengikuti lomba Karya tulis Ilmiah?	8	45
3.	Apakah pernah membuat presentasi menggunakan power point?	53	-
4.	Apakah pernah membuat poster ilmiah?	1	52
5.	Apakah pernah mengikuti pelatihan <i>public speaking</i> ?	8	45

Dari hasil survei awal tersebut menunjukan bahwa tidak banyak peserta yang mengikuti lomba Karya Tulis Ilmiah, membuat poster, dan mengikuti pelatihan *public speaking*. Hal ini sesuai dengan materi kegiatan PKM yang diberikan kepada peserta yang sangat dibutuhkan saat ini.

Tahapan pra pelatihan ini tidak ada kendala dan berjalan sesuai dengan yang diharapkan Tim dan tidak ada kendala yang dapat mengganggu persiapan kegiatan PKM.

#### b. Tahap Pelaksanaan Pelatihan

Tahapan pelaksanaan pelatihan berupa penyampaian materi oleh narasumber. Materi pertama mengenai pembuatan Karya Tulis Ilmiah oleh Prof. Dr. Dra Diana Kartika. Materi yang disampaikan meliputi penyusunan topik dan kerangka ide Karya Tulis Ilmiah, sistematika Karya Tulis Ilmiah dan pemanfaatan internet dalam pencarian sumber pustaka dan data untuk Karya Tulis Ilmiah. Materi kedua mengenai Pembuatan Konten Kreatif oleh Bayu Haryanto, S.T., Blogger. Materi yang disampaikan mengenai pembuatan dan media presentasi dan poster Karya Tulis Ilmiah hingga memanfaatkan aplikasi dan teknologi digital untuk pembuatan presentasi dan poster Karya Tulis Ilmiah. Materi ketiga membahas seputar cara berkomunikasi atau *public speaking* oleh Nina Musbar, Praktisi Profesional Public Speaking. Materi yang dijelaskan seputar bagaimana berbicara yang baik dan benar dihadapan public saat presentasi dan praktik latihan olah suara.

Hasil pelaksanaan pelatihan menunjukkan antusias dari para peserta mengikuti seluruh kegiatan pelatihan, baik dalam pemberian materi, praktik materi, dan sesi tanya jawab. Para peserta juga memperlihatkan antusiasnya ketika melakukan diskusi. Setelah selesai pelaksanaan pelatihan para peserta akan dibagi menjadi 10 kelompok yang dikomandoi oleh Saudara Dafa perwakilan dari peserta. Untuk selanjutnya para peserta pelatihan akan membuat karya tulis ilmiah dan bahan presentasi. Tahapan pelatihan ini tidak ada kendala dan berjalan sesuai dengan yang diharapkan Tim dan tidak ada kendala yang dapat mengganggu persiapan kegiatan PKM. Dengan demikian, pelaksanaan penyampaian materi pelatihan telah sesuai dengan tujuan utama kegiatan PKM untuk memberikan pemahaman tentang penulisan karya ilmiah, pembuatan konten kreatif dan komunikasi.

Secara keseluruhan dari tahapan perisapan dan tahapan pelaksanaan kegiatan PKM berjalan dengan lancar sesuai dengan Hal ini sesuai dengan yang diharapkan Tim dan tidak ada kendala yang dapat mengganggu persiapan kegiatan PKM. Rencana tahap selanjutnya yang akan dilakukan oleh Tim PKM sebagai berikut:

1. Tim PKM akan mengunjungi kembali mitra SMAN 5 Padang untuk berdiskusi dengan guru pendamping dan pelajar yang menjadi peserta pelatihan PKM untuk melihat dan menilai tugas pembuatan Karya Tulis Ilmiah dan materi presentasi power point yang telah dibuat sesuai dengan materi yang sudah diberikan saat tahapan pelatihan.
2. Tim PKM akan melakukan pendampingan dari hasil Karya Tulis Ilmiah dan materi presentasi power point yang telah dibuat oleh peserta
3. Tim PKM akan melakukan evaluasi untuk penilaian dan memberikan piagam penghargaan kepada peserta dengan hasil Karya Tulis Ilmiah dan materi presentasi power point yang terbaik
4. Tim PKM akan menjalin kerja sama dengan mitra SMAN 5 Padang untuk keberlanjutan kegiatan pendampingan setelah kegiatan PKM.



Gambar 1. Penyampaian Materi Pelatihan Kepenulisan Karya Tulis Ilmiah oleh Prof. Dr. Dra. Diana Kartika



Gambar 2. Pemaparan Materi Pelatihan Kepenulisan Karya Tulis Ilmiah oleh Prof. Dr. Dra. Diana Kartika



Gambar 3. Penyampaian Materi Konten Kreatif oleh Bayu Haryanto, S.T



Gambar 4. Penyampaian Materi Pelatihan

**Penyampaian Materi Pelatihan Kepenulisan: Komunikasi (Public Speaking) oleh Nina Musbar.**





Gambar 5. Suasana Pelatihan Menghadapi Kompetisi Karya Tulis Ilmiah Kejepangan yang Dipresentasikan Bagi Pelajar di SMAN 5 Padang



Gambar 6. Kondisi pada saat pelatihan



Gambar 7. Peserta pelatihan



Gambar 8. Pemberian cineramata bahan promosi Universitas Bung Hatta dari Ketua Tim PKM kepada Perwakilan sekolah SMAN 5 Padang



Gambar 9. Foto Bersama Peserta dan Tim PKM Pelatihan Menghadapi Kompetisi Karya Tulis Ilmiah Kejepangan yang Dipresentasikan Bagi Pelajar di SMAN 5 Padang



Gambar 10. Foto Bersama Tim PKM dan Nasrasumber Pelatihan Menghadapi Kompetisi Karya Tulis Ilmiah Kejepangan yang Dipresentasikan Bagi Pelajar di SMAN 5 Padang



Gambar 11. Foto Bersama dengan para narasumber dan panitia

#### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian telah terlaksana dengan baik dan berjalan dengan lancar. Peserta antusias untuk mengikuti kegiatan yang ditunjukkan dengan keinginan yang tinggi untuk bertanya dan berdiskusi mengenai ketiga materi yang telah disampaikan untuk mendukung kegiatan perombaan Karya Tulis Ilmiah. Untuk keberlanjutan kegiatan Tim PKM akan melakukan pendampingan dan evaluasi dari kegiatan pelatihan yang telah dilaksanakan. Diharapkan dengan kegiatan pelatihan Penulisan KTI dapat membangun budaya menulis dan menjadi bagian dalam peningkatan kualitas literasi di kalangan pelajar di SMAN 5 Padang.

#### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat (LPPM) Universitas Bung Hatta Padang yang sudah mendanai untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat di SMA Negeri 5 Padang.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

1. Alam, Syamsul. (2015). Penulisan Artikel Ilmiah Untuk Publikasi Ilmiah Melalui Jurnal. Jurnal E-Buletin, (April), 1–19.
2. Darmawan Napitupulu. (2020). Menulis Artikel Ilmiah Untuk Publikasi. Yayasan Kita Menulis.

3. Istislami, Y., Susetyo, S., & Suhartono, S. (2019). Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Karya Ilmiah Siswa Kelas XI SMA Negeri 4 Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah KORPUS*, 3(3), 381–388. <https://doi.org/10.33369/jik.v3i3.9485>
4. Kumalasari, D., Rokhman, M. N., & Zulkarnain. (2015). Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Karya Ilmiah Sejarah Berwawasan Pendidikan Karakter.
5. Laplante, P.A., (2012), *Technical Writing; A Practical Guide for Engineers and Scientist*, CRC Press, New York.
6. Lester, J.D., & Lester Jr., J.D, (2012), *Writing Research Paper*, Pearson, New York.
7. Muhammad Farid. (2017). *Menulis Artikel Ilmiah: Proses Menemukan Ide Hingga Publikasi*. Universitas Negeri Makasar.
8. Purnamasari, I., Hayati, M. N., & Yuniarti, D. (2020). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Untuk Mendorong Peningkatan Kualitas Siswa Tingkat SMA. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 248–252. <http://dx.doi.org/10.30651/aks.v4i2.3565>
9. Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
10. Vigih Hery Kristanto. (2018). *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis*